

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Pembelajaran Matematika Dengan Strategi *Spiritual Teaching* Berbasis Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTsN 1 Blitar**

Strategi dalam pembelajaran matematika sangat berpengaruh terhadap jalannya pembelajaran yang diadakan di dalam kelas. Dalam pembelajaran matematika siswa harus memahami asal mula ilmu matematika tersebut muncul. Siswa juga harus mengetahui bahwa matematika bukanlah ilmu yang terlepas dari kehidupan beragama mereka. Matematika adalah ilmu murni yang berasal dari Al-Qur'an.

Guru yang baik adalah guru yang melandaskan interaksinya dengan siswa diatas nilai-nilai cinta. Karena sikap cinta, kasih, dan sayang tercermin melalui kelembutan, kesabaran, penerimaan, kedekatan, keakraban, dan sikap-sikap positif lainnya. Guru yang dalam interaksi sosialnya dengan siswa menanam kebaikan pasti akan mendapat balasan kebaikan dari siswanya pula.<sup>91</sup>

Pembelajaran matematika yang menggunakan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an siswa diajak untuk memahami matematika di dalam Al-Qur'an dengan selalu terjadi komunikasi baik antara guru dan siswa. Berdasarkan indikator *spiritual teaching* guru adalah sosok yang sangat berperan dan berpengaruh terhadap naik turunnya motivasi siswa

---

<sup>91</sup> Abdullah Munir, *Spiritual Teaching*, (Yogyakarta:PT Pustaka Insan Madani,2009), hal 3.

Hal ini akan mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan *spiritual teaching* tidak bersifat kaku dan lebih menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran matematika yang dilakukan. Guru bertanya langkah pengerjaan matematika yang dilakukan siswa sebelum memberikan penilaian terhadap pengerjaan siswa. Sehingga guru mengetahui dimana letak langkah yang kurang tepat. Pada pembelajaran matematika *spiritual teaching* guru juga melihat langkah pengerjaan matematika siswa saat siswa mencatat dan berlatih memecahkan masalah matematika, sehingga terjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an siswa menerima pengetahuan tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang perbandingan dan aritmetika sosial. Ini juga menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih mengetahui materi-materi matematika yang ada di dalam Al-Qur'an. Pembelajaran menggunakan strategi *spiritual teaching* berpengaruh terhadap motivasi juga diteliti oleh Puji Sendari yang memperoleh kesimpulan bahwa kegiatan yang dilaksanakan guru menggunakan *spiritual teaching* ternyata mempunyai implikasi (pengaruh) yang baik terhadap motivasi dalam diri siswa.<sup>92</sup>

Kesimpulan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrument angket motivasi dengan hasil penghitungan dengan bantuan SPSS versi 16.0 motivasi belajar

---

<sup>92</sup> Imroatus Sholihah, Skripsi dengan judul Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Penerapan Spiritual Teaching Dengan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMA UII Banguntapan Yogyakarta, (Yogyakarta :UIN Sunan Kalijaga,2010) hal 88

siswa dapat diketahui bahwa nilai *t*-hitung sebesar 6,634 dengan signifikansi 0,05. Nilai *t* – tabel 1,99601 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $6,634 > 1,99601$  kesimpulan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 ada pengaruh pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Blitar pada materi aritmetika sosial.

## **B. Pengaruh Pembelajaran Matematika Dengan Strategi *Spiritual Teaching* Berbasis Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTsN 1 Blitar**

Pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an yang dilakukan guru harus secara professional dalam mengajar. Guru harus berusaha menempatkan diri sebagai teman dan tempat untuk bertanya tentang materi-materi matematika terkait aritmatika sosial yang belum mereka pahami. Guru juga menuntun siswa untuk menemukan hal-hal yang baru dan penemuan-penemuan penyelesaian dalam masalah matematika. Seperti arti dalam Al-Qur'an :<sup>93</sup>

Demikianlah ciri-ciri metode Al-Quran dalam rangka pendidikan umat. Diatas telah digambarkan bahwa Al-Quran menuntun peserta didiknya untuk menemukan kebenaran melalui usaha peserta didik sendiri, menuntut agar materi yang disajikan diyakini kebenarannya ,melalui argumentasi-

---

<sup>93</sup> Quraish Shihab, “Membumikan” *Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung:Mizan, 2007), hal 276

argumentasi logika, dan kisah-kisah yang dipaparkannya mengantarkan mereka kepada tujuan pendidikan dalam berbagai aspeknya, dan nasihatnya ditunjang dengan panutan.

Uraian tersebut adalah ciri-ciri strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an dalam pembelajaran di kelas. Langkah-langkah dalam strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an ini berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTsN 1 Blitar. Pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an yang dilakukan di kelas eksperimen menunjukkan pengaruh terhadap hasil belajar dilihat dari rata-rata hasil belajar dikelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh yaitu 73.71 untuk kelas kontrol, 81,35 untuk kelas eksperimen. Pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an yang berlangsung direspon cukup baik dikelas eksperimen. Pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an berlangsung lebih aktif dan teliti. Siswa mampu mengerjakan soal yang diberikan dengan langkah-langkah yang baik. Hal ini didukung oleh hasil motivasi belajar siswa yang juga strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, maka jika berpengaruh terhadap motivasi maka juga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh yang mengambil kesimpulan semakin baik motivasi belajar siswa maka diikuti pula tingginya Hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Pacitan yang dicapai, sebaliknya semakin rendah penggunaan motivasi belajar siswa, maka diikuti pula rendahnya hasil belajar IPA siswa SMP Negeri 1 Pacitan yang dicapai.<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> Retno Palupi, dkk. Jurnal "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii Di

Kesimpulan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrument soal tes hasil belajar dengan hasil penghitungan *t-test* dengan bantuan SPSS *versi 16.0* hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa nilai *sig.(2-tailed)* dengan signifikansi 0,05. Nilai *sig.(2 – tailed)* 0,000 dan *sig.(2 – tailed) < 0,05* dengan  $0,000 < 0,05$  kesimpulan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 ada pengaruh pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTsN 1 Blitar pada materi aritmetika sosial.

### **C. Pengaruh Pembelajaran Matematika Dengan Strategi *Spiritual Teaching* Berbasis Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTsN 1 Blitar**

Pembelajaran matematika berbasis Qur'an cocok digunakan untuk pembelajaran pada materi aritmetika sosial. Pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar matematika dan keterkaitannya dengan Al-Qur'an. Pembelajaran ini juga menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam memahami langkah-langkah penyelesaian masalah matematika karena guru senantiasa mendampingi siswa dalam belajar dan penyelesaian masalah matematika. Siswa menyambut dengan baik pembelajaran ini dengan aktif bertanya dan sering maju kedepan untuk mengerjakan dan menyelesaikan soal yang diberikan guru.

Pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an yang dilakukan di MTsN 1 Blitar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada materi aritmetika sosial. Langkah-langkah dalam pengerjaan soal dan penyelesaian masalah matematika siswa sudah baik. Proses untuk memperoleh hasil dari penyelesaian masalah matematika sudah hamper sempurna.

Pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an materi aritmetika sosial di kelas VII MTsN 1 Blitar yang dilakukan berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan penghitungan dengan bantuan SPSS *versi 16.0* hasil belajar dan motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengujian sebesar 0,000. Angka  $0,000 < 0,05$  sehingga tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  ,atau menunjukkan perbedaan pada kelas kontrol dan eksperimen. Artinya, terdapat pengaruh pembelajaran matematika dengan strategi *spiritual teaching* berbasis Qur'an terhadap motivasi dan hasil belajar matematika pada materi aritmetika sosial di kelas eksperimen.